

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan Pembangunan wilayah. Perkembangan sektor pariwisata tidak hanya memberikan dampak terhadap aspek ekonomi, tetapi juga berpengaruh terhadap kondisi fisik dan tata ruang suatu kawasan. Aktivitas pariwisata yang terus berkembang cenderung memicu pertumbuhan fasilitas pendukung seperti permukiman, perdagangan, jasa, serta infrastruktur, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi struktur ruang wilayah tersebut.

Kecamatan Kebayakan sebagai salah satu kawasan yang memiliki potensi objek daya tarik wisata (ODTW) di Kabupaten Aceh Tengah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah daerah menempatkan sektor pariwisata sebagai prioritas pembangunan karena dinilai mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat (Humas Aceh, 2021). Keberadaan objek wisata di kawasan ini mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, yang diikuti dengan berkembangnya aktivitas ekonomi dan pembangunan fisik di sekitarnya. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai fasilitas pendukung seperti penginapan, rumah makan, serta peningkatan jaringan jalan yang menghubungkan kawasan wisata dengan wilayah lainnya.

Seiring dengan perkembangan tersebut, terjadi berbagai perubahan signifikan dalam struktur dan elemen tata ruang kawasan. Perubahan yang paling menonjol meliputi pergeseran penggunaan lahan dari lahan pertanian dan ruang terbuka menjadi kawasan terbangun, khususnya untuk fungsi komersial dan jasa pariwisata. Selain itu, terjadi peningkatan kepadatan dan intensitas bangunan di sekitar kawasan wisata yang sebelumnya memiliki karakter ruang yang relatif jarang dan homogen. Pola permukiman juga mengalami transformasi, dari pola yang cenderung menyebar menjadi lebih terkonsentrasi mengikuti aksesibilitas dan kedekatan dengan objek wisata.

Perubahan lainnya terlihat pada sistem jaringan jalan dan keterhubungan ruang, di mana terjadi peningkatan aksesibilitas melalui pembangunan dan pelebaran jalan, serta terbentuknya jalur-jalur baru yang menghubungkan titik-titik aktivitas wisata. Kondisi ini tidak hanya memperkuat konektivitas kawasan, tetapi juga memicu pertumbuhan pusat-pusat aktivitas baru di sepanjang koridor jalan. Di sisi lain, perubahan fungsi lahan (*land use*) menunjukkan adanya diversifikasi aktivitas ruang, dari yang semula didominasi oleh kegiatan agraris menjadi kawasan dengan fungsi campuran yang mencakup fungsi hunian, perdagangan, dan jasa pariwisata.

Namun demikian, perkembangan tersebut juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan terhadap tata ruang kawasan. Perubahan penggunaan lahan dari lahan non-terbangun menjadi terbangun, peningkatan kepadatan bangunan, serta perubahan pola jaringan jalan merupakan beberapa indikasi adanya tekanan terhadap struktur ruang kawasan. Jika tidak dikendalikan dengan baik, kondisi ini dapat menyebabkan ketidakteraturan tata ruang, konflik pemanfaatan lahan, serta menurunnya kualitas lingkungan kawasan.

Perubahan elemen tata ruang tersebut dapat dianalisis melalui pendekatan morfologi kota, yang meliputi analisis *figure ground*, *linkage*, dan *land use*. Analisis *figure ground* digunakan untuk melihat perubahan pola massa bangunan dan ruang terbuka, *linkage* untuk memahami perkembangan jaringan dan keterhubungan ruang, serta *land use* untuk mengidentifikasi perubahan fungsi lahan yang terjadi akibat aktivitas pariwisata.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan objek daya tarik wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan elemen tata ruang kawasan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang lebih mendalam untuk menganalisis bagaimana dampak objek wisata terhadap elemen tata ruang serta bagaimana perkembangan kawasan yang terjadi akibat aktivitas pariwisata di Kecamatan Kebayakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kawasan di Kecamatan Kebayakan yang dipengaruhi oleh aktivitas pariwisata?
2. Bagaimana dampak perkembangan objek daya tarik wisata terhadap elemen tata ruang di Kecamatan Kebayakan yang ditinjau dari aspek *figure ground*, *linkage*, dan *land use*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perkembangan kawasan di Kecamatan Kebayakan yang dipengaruhi oleh aktivitas pariwisata.
2. Menganalisis perkembangan objek daya tarik wisata terhadap elemen tata ruang di Kecamatan Kebayakan yang ditinjau dari aspek *Figure Ground*, *Linkage*, dan *Land Use*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perencanaan wilayah dan kota terkait dengan analisis dampak pariwisata terhadap elemen tata ruang menggunakan pendekatan *figure ground*, *linkage*, dan *land use*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengendalian tata ruang kawasan wisata.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai dampak perkembangan pariwisata terhadap lingkungan sekitar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kajian yang berkaitan dengan tata ruang dan pariwisata.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Untuk menghindari penelitian yang lebih luas serta lebih mempermudah penyelesaian masalah sesuai tujuan yang hendak dicapai, maka perlu adanya ruang lingkup dan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Wilayah penelitian berada di Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah.
2. Objek kajian adalah kawasan yang dipengaruhi oleh keberadaan objek daya tarik wisata (ODTW).
3. Analisis difokuskan pada elemen tata ruang yang meliputi:
 - a. *Figure Ground*
 - b. *Linkage*
 - c. *Land Use*
4. Penelitian hanya dilakukan pada aspek fisik tata ruang, tidak mencakup aspek sosial dan ekonomi secara mendalam.
5. Data yang digunakan terbatas pada periode waktu tertentu sesuai ketersediaan data.
6. Kajian difokuskan pada perubahan yang terjadi akibat aktivitas pariwisata.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, sistematika penulisan, serta kerangka berpikir yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan berbagai kajian pustaka yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, maupun sumber lain yang relevan dengan topik penelitian sebagai dasar pendukung dalam pembahasan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan dalam proses penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

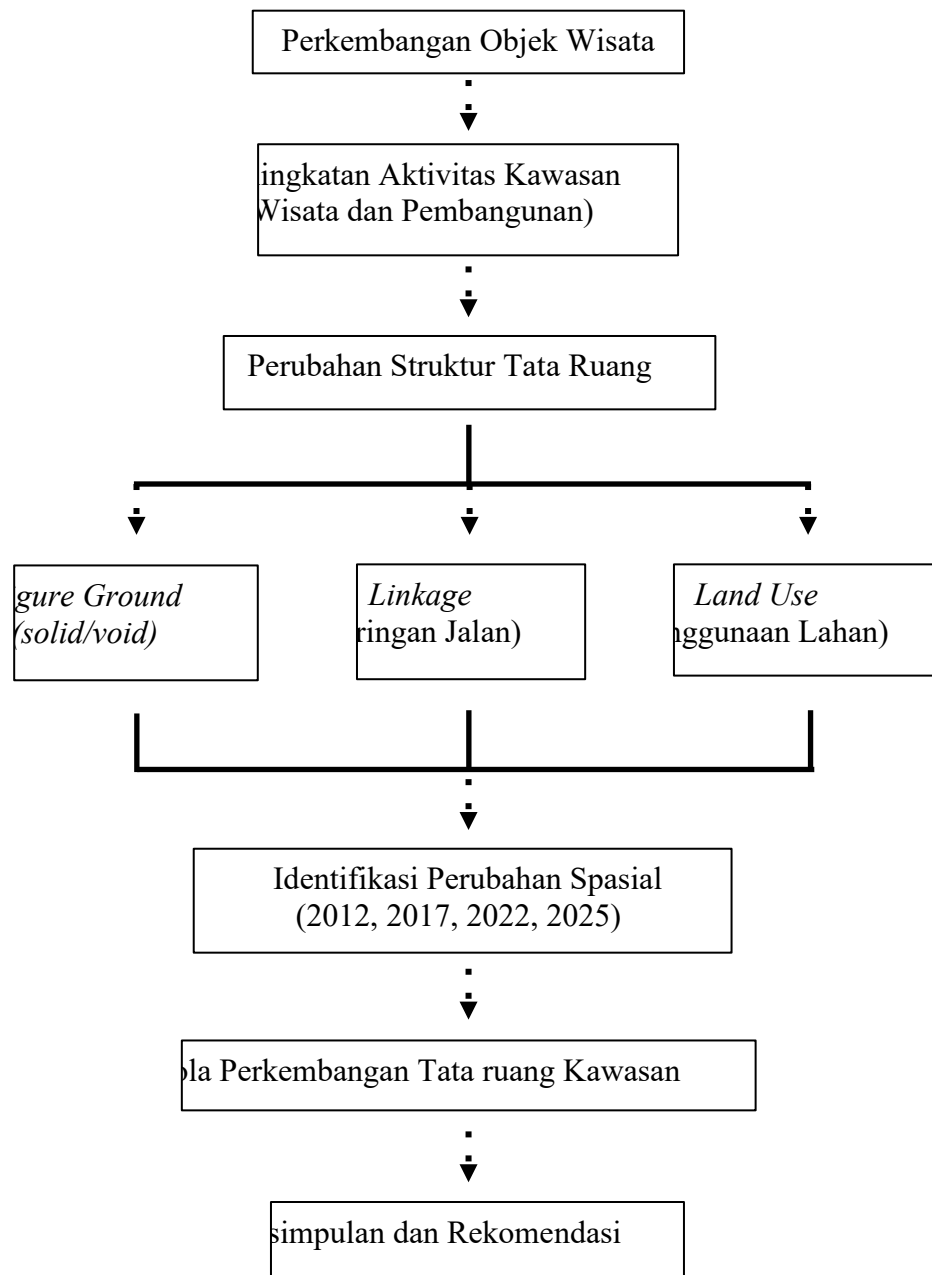
Bab ini memaparkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai dampak perkembangan objek dan daya tarik wisata di kawasan pinggiran Danau Lut Tawar terhadap perkembangan tata ruang kawasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat menjadi masukan terkait dengan pembahasan penelitian yang telah diuraikan.

1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini disusun berdasarkan hubungan antara perkembangan objek daya tarik wisata dengan perubahan elemen tata ruang kawasan. Aktivitas pariwisata yang meningkat akan mendorong pertumbuhan kawasan, yang kemudian mempengaruhi perubahan fisik ruang.



Gambar 1.1 Bagan kerangka berpikir